



Standar Nasional Indonesia

**Kode uji (*test code*) alat dan mesin pertanian pasca
panen tanaman pangan –
Bagian 1 : Mesin perontok padi**

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Prosedur pengujian.....	1
4 Pelaksanaan uji	2
5 Format laporan uji (<i>test report</i>)	7
6 Format data unjuk kerja dan hasil analisa	7
Lampiran A Laporan hasil uji	8
Lampiran B Lembar data pengujian.....	10
Bibliografi	15
 Tabel 1 – Peralatan uji mesin perontok padi	 2
Tabel 2 – Hasil pengamatan saat pengoperasian	7
Tabel A.1 – Keterangan hasil uji (<i>test report</i>)	8
Tabel B.1 – Dimensi keseluruhan.....	10
Tabel B.2 – Data hasil pengamatan bahan uji (panjang jerami, nisbah gabah, dan kadar air gabah).....	12
Tabel B.3 – Data unjuk kerja berdasarkan kapasitas pengumpanan	12
Tabel B.4 – Data unjuk kerja berdasarkan kapasitas perontokan, tingkat kebisingan dan kecepatan angin	13
Tabel B.5 – Data hasil analisa perontokan pada lubang pengeluaran gabah	13
Tabel B.6 – Data hasil analisa perontokan pada lubang pengeluaran jerami	13
Tabel B.7 – Data hasil analisa perontokan pada lubang pengeluaran kotoran	14

Prakata

Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) dengan judul Kode uji (*test code*) alat dan mesin pertanian pasca panen tanaman pangan – Bagian 1 : Mesin perontok padi ini dipersiapkan dan disusun oleh Komite Teknis (KT) 65-04 Sarana dan Prasana Pertanian. Kode uji ini menjelaskan prosedur operasional baku dan persyaratan uji.

Kode uji (*test code*) alsintan pasca panen tanaman pangan terdiri atas :

Bagian 1 - Kode uji (*test code*) mesin perontok padi

Bagian 2 - Kode uji (*test code*) mesin panen padi tipe sandang

Bagian 3 - Kode uji (*test code*) mesin panen padi tipe pisau bergerigi bolak balik (*paddy reaper*)

Bagian 4 – Kode uji (*test code*) mesin panen padi kombinasi

Bagian 5 – Kode uji (*test code*) mesin pengering padi tipe sirkulasi

Bagian 6 – Kode uji (*test code*) mesin pengering padi tipe bak datar

Bagian 7 – Kode uji (*test code*) mesin penggiling padi

Bagian 8 - Kode uji (*test code*) mesin pemipil jagung

Bagian 9 - Kode uji (*test code*) mesin pengupas polong kacang tanah

Bagian 10 - Kode uji (*test code*) mesin perontok multi komoditi

Rancangan Standar Nasional Indonesia ini merupakan Rancangan Standar Baru.

Rancangan Standar Nasional Indonesia ini bertujuan untuk memperluas ruang lingkup dari SNI Alat dan Mesin Pertanian dengan menetapkan kode uji (*test code*) pengujian mesin perontok padi tipe pelemparan jerami sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat pengguna mesin tersebut.

Standar ini dirumuskan oleh Komite Teknis (KT) 65-04 Sarana dan Prasana Pertanian dan telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus di Bogor pada tanggal 19 Maret 2015 yang dihadiri oleh anggota Komite Teknis dan pemangku kepentingan lainnya.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 23 September 2015 sampai 22 November 2015 dengan hasil Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia (RASNI).

Kode uji (*test code*) alsintan pasca panen tanaman pangan – Bagian 1 : Mesin perontok padi

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan kode uji (*Test code*) pengujian alsintan pascapanen tanaman pangan – Bagian 1 : Mesin perontok jerami

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan dalam penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut digunakan

2.1

panjang mesin

jarak antara dua bidang vertikal yang sejajar, dimana bidang tersebut menyentuh bagian terluar dari sisi terpanjang mesin mesin perontok padi

2.2

lebar mesin

Jarak antara dua bidang vertikal yang sejajar, dimana bidang tersebut menyentuh bagian terluar dari sisi terpendek mesin mesin perontok padi

2.3

tinggi mesin

jarak antara bidang horizontal yang sejajar, dimana bidang tersebut menyentuh bagian terendah dan tertinggi dari mesin mesin perontok padi

2.4

tingkat kebisingan mesin

ukuran kebisingan yang ditimbulkan oleh suara mesin yang diterima oleh pendengaran operator, yang dapat menimbulkan gangguan pada sistem pendengaran operator

2.5

bobot kosong

Bobot mesin perontok padi tanpa motor penggerak

2.6

bobot operasi

Bobot mesin perontok padi dengan motor penggerak yang telah terisi oli, air (untuk motor penggerak diesel) dan bahan bakar sebanyak 80 % dari jumlah kapasitas tangki

3 Prosedur pengujian

3.1 Persiapan peralatan uji

- a. Pastikan semua peralatan uji dalam kondisi baik dan akurat;
- b. Siapkan peralatan uji mesin perontok padi antara lain seperti pada Tabel 1;

Tabel 1 – Peralatan uji mesin perontok padi

Peralatan ukur	Satuan	Ketelitian
<i>Grain moisture meter</i>	%	0,1
<i>Tachometer</i>	rpm	1
Mistar ukur (<i>roll meter</i>)	mm	1
Jangka sorong	mm	0,05
Timbangan kasar	kg	0,2
Timbangan halus	g	0,1
Gelas ukur	ml	5
Jam kendali (<i>stopwatch</i>)	detik	1/100
<i>Grain crack inspector</i>	%	1
<i>Paddy sattering tester</i>	kgf	0,01
<i>Air velocity meter</i>	m/detik	0,1
<i>Sound level meter</i>	dB	1
<i>Thermometer</i> suhu udara	derajat	1
CATATAN : Semua peralatan harus terkalibrasi		

- c. Siapkan alat bantu berupa terpal sebagai alas untuk pengujian dan karung penampung.

3.2 Persiapan alsintan

Pastikan kondisi mesin dalam keadaan siap beroperasi dengan cara melakukan pengecekan baut / mur tidak ada yang kendur, oli mesin, bahan bakar dalam kondisi cukup selama proses pengujian.

3.3 Persiapan bahan

- Bahan uji berupa padi yang dipotong dengan panjang berkisar 40 cm - 50 cm;
- Bahan uji tidak lebih dari 24 jam setelah padi dipanen;
- Perontokan dilakukan di ruang terbuka dalam keadaan cuaca cerah;
- Kadar air gabah dari padi yang dirontokkan berkisar antara 20 % – 25 %;
- Jumlah padi yang dibutuhkan untuk pengujian paling sedikit 1 kali kapasitas pengumpanan mesin perontok padi, untuk 5 kali ulangan.

4 Pelaksanaan uji

4.1 Uji verifikasi

4.1.1 Pengukuran dimensi mesin perontok padi

- Ukur panjang, lebar, dan tinggi dari mesin secara keseluruhan menggunakan *roll meter*;
- Timbang bobot kosong dan bobot operasi mesin menggunakan timbangan kasar pada Form Uji Tabel B.1 pada Lampiran B;
- Pastikan hasil pengukuran dicatat dengan menggunakan form uji yang tersedia.

4.1.2 Periksa motor penggerak

- Pemeriksaan spesifikasi motor penggerak yang meliputi jenis motor penggerak, merk, nomor seri, sistem penyalaan, jenis bahan bakar, putaran per menit, dan daya maksimum;
- Pastikan hasil pengukuran dicatat dengan menggunakan form uji yang tersedia.

4.1.3 Pengukuran unit perontok

- a. Pengukuran tipe gigi perontok, jumlah gigi perontok, tinggi meja pengumpan, lebar silinder perontok, diameter silinder perontok, dapat menggunakan *roll meter* alat ukur dimensi Form Uji Lampiran B;
- b. Pastikan hasil pengukuran dicatat dengan menggunakan form uji yang tersedia.

4.1.4 Pemeriksaan perlengkapan

- a. Dilengkapi / tidak dengan ayakan;
- b. Dilengkapi / tanpa roda transportasi;
- c. Dilengkapi / tidak dengan pelindung pada bagian-bagian yang berbahaya.

4.2 Uji unjuk kerja

Mengukur parameter-parameter sebagai berikut :

4.2.1 Prosedur persiapan bahan uji

- a. Ambil 5 contoh padi (1 contoh minimal 10 batang padi) dan ukur nisbah jerami-padi, masing-masing contoh ditimbang;
- b. Pada setiap contoh kumpulkan butir gabah retak dan timbang;
- c. Ambil dan timbang padi sebanyak 6 paket bahan masing-masing sebanyak 50 kg atau 100 kg, 1 paket untuk *running test* dan 5 paket untuk ulangan.

4.2.2 Kondisi awal mesin perontok padi

- a. Siapkan terpal sebagai alas mesin perontok padi di lokasi yang telah ditentukan dan dibersihkan dari kotoran maupun sisa-sisa gabah akibat pemanfaatan terpal sebelumnya;
- b. Siapkan dan tempatkan / posisi mesin perontok padi tipe pelemparan jerami di bagian tengah hamparan;
- c. Pasang kertas *spotlight* pada puli motor dan puli silinder perontok.

4.2.3 Pelaksanaan pengujian

- a. Siapkan bahan untuk pengujian;
- b. Isi tangki bahan bakar sampai penuh dan diberi tanda pada permukaan bahan bakar;
- c. Hidupkan motor penggerak dan hidupkan alat pengukur waktu (APW 1) serta catat;
- d. Atur kecepatan putaran silinder perontok sampai putaran optimum dengan memposisikan tuas *throttle* pada tanda yang sudah diberikan;
- e. Untuk mengukur kecepatan putaran motor penggerak dan silinder perontok dengan mengarahkan sensor *tachometer* pada puli motor dan puli silinder yang berputar tepat pada kertas *spotlight* yang dipasang;
- f. Ukur kecepatan putaran silinder motor penggerak dan silinder perontok, untuk silinder perontok tetapkan putaran berkisar antara 600 rpm – 800 rpm untuk gabah konsumsi atau bila gabah untuk benih putaran berkisar antara 400 rpm – 500 rpm pada kondisi tanpa beban;
- g. Umpankan padi pada lubang pemasukan untuk proses perontokan;
- h. Bersamaan dengan waktu mulai pemasukan bahan, hidupkan alat pengukur waktu (APW 2) dan catat waktu mulai perontokan;
- i. Ukur dan catat putaran motor penggerak dan silinder perontok pada saat proses perontokan (dengan beban).

4.2.4 Tingkat kebisingan

Ukur tingkat kebisingan mesin perontok sebelum dan ketika sedang melakukan proses perontokan dengan meletakkan *sound level meter* dekat dengan telinga operator.

4.2.5 Kapasitas pengumpanan dan perontokan

- Ambil dan tampung gabah yang keluar dari lubang pengeluaran gabah bersih selama waktu ± 1 menit sebagai contoh untuk menghitung kapasitas perontokan, sebanyak minimum 3 sampling;
- Timbang bobot gabah yang ditampung pada masing-masing kantong gabah (point 4.2.4.a.);
- Ambil dan tampung gabah yang keluar dari lubang pengeluaran gabah bersih secukupnya sebagai contoh untuk mengetahui kondisi mutu hasil perontokan pada lubang pengeluaran;
- Ambil contoh secukupnya pada setiap lubang pengeluaran kotoran maupun lubang pengeluaran jerami;
- Pada saat jerami padi yang akan dirontok sudah semua masuk lubang pemasukan, matikan alat pengukur waktu (APW2) dan catat sebagai waktu selesai perontokan;
- Ukur / timbang hasil perontokan total;
- Perlakuan tersebut (point 4.2.5.a. sampai dengan point 4.2.5.i.) di atas dilakukan sebanyak 5 kali ulangan;
- Hitung kapasitas pengumpanan;

Cara perhitungan :

$$K_{pm} = 1/5 \times \sum_1^5 (60 \times \frac{W_p}{t})$$

Keterangan :

K_{pm} adalah kapasitas pengumpanan rata-rata (kg/jam)

W_p adalah bobot total padi yang masuk dari lubang pengumpanan (kg) dan

t adalah waktu yang diperlukan untuk perontokan padi, dihitung mulai dari jerami padi masuk sampai habis di lubang pemasukan (menit)

Angka 5 adalah jumlah ulangan

- Hitung kapasitas perontokan

Cara perhitungan :

$$K_{pr} = 1/5 \times \sum_1^5 (60 \times \frac{W_k}{t})$$

Keterangan :

K_{pr} adalah kapasitas perontokan rata-rata (kg/jam)

W_k adalah bobot gabah yang ditampung keluar dari lubang pengeluaran gabah bersih dalam waktu 1 menit (kg)

t adalah waktu perontokan yang sudah ditentukan (1 menit)

Angka 5 adalah jumlah sampling

4.2.6 Tingkat kebersihan

- Dari sampel (point 4.2.5.a.) bersihkan gabah, pisahkan gabah utuh, gabah rusak, gabah hampa dan kotoran, kemudian masing-masing ditimbang;

- b. Hitung tingkat kebersihan :

Cara perhitungan :

$$Tb = 1/5 \times \sum_1^5 (100 \times \frac{Wu}{Wpa})$$

Keterangan :

Tb adalah tingkat kebersihan (%)

Wu adalah bobot sampel gabah (utuh dan rusak) yang keluar dari lubang pengeluaran utama (g)

Wpa adalah bobot total sampel diperoleh melalui lubang pengeluaran utama (g)

Angka 5 adalah jumlah ulangan

4.2.7 Persentase gabah tidak terontok

- Timbang contoh yang diambil dari lubang pengeluaran jerami;
- Pisahkan butiran gabah yang masih melekat pada malainya (tidak terontok), kemudian timbang;
- Hitung persentase gabah tidak terontok;

Cara perhitungan :

$$Pgr = 1/5 \times \sum_1^5 (100 \times \frac{Wt}{Wn})$$

Keterangan :

Pgr adalah persentase gabah tidak terontok rata-rata (%)

Wt adalah bobot gabah yang tidak terontok (g)

Wn adalah bobot total gabah yang seharusnya diperoleh berdasarkan nisbah gabah – jerami (g)

Angka 5 adalah jumlah ulangan

4.2.8 Efisiensi perontokan

Cara perhitungan :

$$Efp = (100 - Pgr)$$

Keterangan:

Efp adalah efisiensi perontokan padi

Pgr adalah persentase gabah tidak terontok rata-rata

4.2.9 Persentase gabah tercecer

Hitung bobot gabah utuh yang keluar pada masing-masing lubang pengeluaran jerami dan lubang pengeluaran kotoran (point 4.2.5.a.) kemudian masing-masing ditimbang;

Cara perhitungan :

$$Pgt = 1/5 \times \sum_1^5 (100 \times \frac{Wpb}{Wn})$$

Keterangan :

Pgt adalah persentase gabah tercecer

Wpb adalah bobot total utuh dan bersih yang tidak melalui lubang pengeluaran utama (g)

Wn adalah bobot total gabah yang seharusnya diperoleh berdasarkan nisbah gabah – jerami (g)

4.2.10 Persentase susut hasil

Cara perhitungan :

$$Psh = (Pgr + Pgt)$$

$$Psh = (100 - Efp)$$

Keterangan:

Psh adalah persentase susut hasil

4.2.11 Persentase peningkatan gabah retak

- Ambil dan timbang 5 contoh gabah sebelum proses perontokan;
- Lepaskan gabah utuh dari malainya, kemudian pisahkan menjadi bagian gabah utuh dan gabah rusak;
- Timbang dan hitung rata-rata persentase gabah utuh dan gabah rusak dari masing-masing contoh;
- Ambil dan timbang 5 contoh gabah yang sudah dirontokan yang keluar lubang keluaran gabah;
- Timbang dan hitung rata-rata persentase gabah yang rusak dan gabah yang utuh dari masing-masing contoh;
- Hitung persentase peningkatan gabah retak;

Cara perhitungan :

$$Ppgr = Pgr1 - Pgr2$$

Keterangan :

Ppgr adalah persentase peningkatan gabah retak

Pgr1 adalah persentase gabah rusak sebelum proses perontokan

Pgr2 adalah persentase gabah rusak yang keluar melalui keluaran gabah

4.2.12 Konsumsi bahan bakar

- Setelah selesai mengoperasikan mesin perontok padi ukur selisih permukaan bahan bakar pada motor penggerak terhadap tanda yang sudah diberikan sebelumnya saat tangki bahan bakar telah diisi penuh;
- Tambahkan bahan bakar pada motor penggerak sampai batas yang sudah ditentukan dan ukur volume bahan bakar yang ditambahkan;
- Hitung konsumsi bahan bakar;

Cara perhitungan :

$$Fc = Fv/t$$

Keterangan :

Fc adalah konsumsi bahan bakar (l/jam)

Fv adalah Volume bahan bakar (l)

t adalah Waktu pengukuran sejak mesin dihidupkan hingga dimatikan (jam)

4.2.13 Kebutuhan daya perontokan

- Ukur torsi pada poros silinder mesin perontok padi pada saat mesin beroperasi;
- Ukur putaran poros silinder perontok padi saat mesin beroperasi;
- Hitung kebutuhan daya untuk merontok padi;

Cara perhitungan :

$$P = \left(\frac{2\pi}{60\,000} \right) \times (\tau \times n)$$

Keterangan :

- P adalah daya yang dibutuhkan (kW)
 τ adalah torsi yang diukur pada poros silinder mesin perontok pada saat beroperasi (Nm)
 n adalah putaran poros silinder mesin perontok padi saat beroperasi (rpm)

Semua rumus dalam SNI ini mengacu pada SNI 7429 Mesin perontok padi tipe pelemparan jerami – Syarat mutu dan cara uji.

4.3 Uji Pelayanan

Hasil pengamatan saat pengoperasian

Tabel 2 – Hasil pengamatan saat pengoperasian

Parameter	Kondisi
Kemudahan mengoperasikan	Mudah atau tidak mudah
Keamanan dan kenyamanan operator (Pelindung bagian-bagian yang berbahaya)	Ada pelindung atau tidak ada pelindung
Tingkat kebisingan	Lebih besar 90 dB atau Lebih kecil 90 dB

5 Format laporan uji (*test report*)

Format laporan uji (*test report*) sesuai dengan Lampiran A.

6 Format data unjuk kerja dan hasil analisa

Format data unjuk kerja dan hasil analisa sesuai Lampiran B pada Tabel B.3 sampai dengan Tabel B.8.

Lampiran A
(informatif)
Laporan hasil uji

A.1 Keterangan hasil uji (*test report*)

Keterangan hasil uji (*test report*) sesuai dengan Tabel A.1.

Tabel A.1 – Keterangan hasil uji (*test report*)

Alat / mesin yang diuji	:
Merek	:
Model	:
Pemohon uji	:
Alamat	:
No. Surat Permohonan	:
Tanggal	:

A.2 Konstruksi alat / mesin

Berisi gambar / foto dan keterangan dari bagian-bagian alat / mesin, serta bahan konstruksi

A.3 Peralatan, bahan, metode, waktu dan lokasi uji

A.3.1 Peralatan uji

Berisi tentang macam-macam alat ukur yang digunakan selama pengujian.

A.3.2 Bahan uji

Berisi tentang bahan-bahan yang digunakan selama pengujian.

A.3.3 Metode uji

Berisi tentang metode pengujian yang digunakan.

A.4 Hasil pengujian

A.4.1 Uji verifikasi

Dijelaskan mengenai hasil verifikasi dari spesifikasi alat / mesin yang diuji.

A.4.2 Uji unjuk kerja

Dijelaskan mengenai hasil uji unjuk kerja yang meliputi kapasitas perontokan, persentase gabah tidak terontok, efisiensi perontokan, persentase kehilangan hasil, dan peningkatan butir gabah retak.

A.4.3 Uji pelayanan

Berisi tentang kemudahan pengoperasian, pelindung mesin pada bagian yang berbahaya, tingkat kebisingan mesin.

Lampiran B
(informatif)
Lembar data pengujian

B.1 Lembar isian data pengujian

B.1.1 Umum

- a. Nama perusahaan :
- b. Alamat :
- c. Nomor telepon / fax. :
- d. Model / tipe :
- e. Model :
- f. Informasi umum :
- g. Tahun pembuatan :
- h. Nomor seri :
- i. Negara asal :
- j. Tanggal pengujian :
- k. Nama petugas penguji :

B.1.2 Kondisi lingkungan uji

- a. Suhu lingkungan :
- b. Kelembaban :

B.1.3 Lokasi pengujian

- a. Dusun / kampung :
- b. Desa / kelurahan :
- c. Kecamatan :
- d. Kabupaten :
- e. Propinsi :

B.2 Uji verifikasi meliputi :

B.2.1 Keseluruhan alat / mesin

Tabel B.1 – Dimensi keseluruhan

No	Dimensi	Panjang (mm)	Lebar (mm)	Tinggi (mm)	Bobot (kg)
1.	Unit keseluruhan				
2.	Bagian perontok				
3.	Bagian motor penggerak				
4.	Bobot kosong				
5.	Bobot operasi				

B.2.2 Unit perontok padi

- a. Tipe :
- b. Pembuat :
- c. Dimensi :
 - Panjang :mm
 - Lebar :mm
 - Tinggi :mm
 - Bobot kosong :kg

B.2.3 Unit motor penggerak

- a. Merek :
- b. Jenis bahan bakar :
- c. No. Seri :
- d. Daya/putaran :kW/rpm
- e. Bobot :kg

B.2.4 Dimensi bagian-bagian perontok padi

- a. Ukuran meja pengumpan
 - Panjang : mm
 - Lebar : mm
 - Tinggi dari dasar : mm
- b. Lubang pemasukan
 - Panjang : mm
 - Lebar : mm
- c. Silinder perontok
 - Panjang/Lebar : mm
 - Diameter : mm
- d. Gigi perontok
 - Tipe :
 - Jumlah baris :
 - Jumlah gigi/baris :
 - Jarak antar gigi :
- e. Bagian pengeluaran gabah
 - Panjang x lebar :mm xmm
 - Kemiringan :mm
- f. Bagian pengeluaran jerami
 - Panjang x lebar :mm xmm
 - Kemiringan :mm
- g. Bagian pengeluaran kotoran
 - Panjang x lebar :mm xmm
 - Kemiringan :mm

B.2.5 Uji unjuk Kerja

Uji unjuk kerja meliputi :

- a. Tanggal pengujian :
- b. Lokasi pengujian
- Desa :
 - Kecamatan :
 - Kabupaten :
 - Propinsi :

B.2.6 Varietas :

Tabel B.2 – Data hasil pengamatan bahan uji (panjang jerami, nisbah gabah, dan kadar air gabah)

Ulangan	Panjang jerami	Bobot contoh padi sebelum dirontok	Bobot gabah terontok	Bobot jerami	Nisbah gabah-jerami	Gabah retak /100 butir	Kadar air
	mm	g	g	g	%	Butir*)	%
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Rata ²							
SD							
CV(%)							
CATATAN : *) bobot 1 butir gabah = 0,022 gram SD : Standar Deviasi CV : <i>Coefficient of Varian</i>							

Tabel B.3 – Data unjuk kerja berdasarkan kapasitas pengumpanan

Ulangan	Bobot bahan awal	Waktu operasi		Bobot gabah	Pemakaian bahan bakar		Rendemen	Kapasitas pengumpanan
		Motor penggerak	perontok-an					
	kg	menit		kg	ml / uji	l / jam	%	kg / jam
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Rata ²								
SD								
CV(%)								
CATATAN : SD : Standar Deviasi CV : Coefficient of Varian								

Tabel B.4 – Data unjuk kerja berdasarkan kapasitas perontokan, tingkat kebisingan dan kecepatan angin

Ulangan	Waktu pengambilan hasil	Bobot gabah	Kapasitas perontokan	Tingkat kebisingan	Kecepatan angin
	menit	kg	kg/jam	dB	m/detik
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Rata-rata SD CV(%)					
CATATAN : SD : Standar Deviasi CV : <i>Coefficient of Varian</i>					

Tabel B.5 – Data hasil analisa perontokan pada lubang pengeluaran gabah

Ulangan	Contoh		Butir gabah utuh		Butir gabah rusak		Gabah retak / 100 butir		Kotoran
	g	%	g	%	g	%	Butir *)	g	%
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
Rata-rata SD CV(%)									
CATATAN : *) bobot 1 butir gabah = 0,022 gram SD : Standar Deviasi CV : <i>Coefficient of Varian</i>									

Tabel B.6 – Data hasil analisa perontokan pada lubang pengeluaran jerami

Ulangan	Bobot contoh jerami		Butir gabah tak terontok		Butir gabah terontok		Jerami	
	g	%	g	%	g	%	g	%
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Rata-rata SD CV(%)								
CATATAN : SD : Standar Deviasi CV : <i>Coefficient of Varian</i>								

Tabel B.7 – Data hasil analisa perontokan pada lubang pengeluaran kotoran

Ulangan	Bobot contoh kotoran		Butir gabah terikut		Bobot kotoran	
	g	%	g	%	g	%
1.						
2.						
3.						
4.						
5						
Rata-rata						
SD						
CV(%)						
CATATAN : SD : Standar Deviasi CV : <i>Coefficient of Varian</i>						

Bibliografi

SNI 7429 Mesin perontok padi tipe pelemparan jerami – Syarat mutu dan cara uji